

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau merupakan salah satu komoditi perkebunan utama di Jawa Timur yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi regional maupun nasional (Disbun Propinsi Jatim, 2012). Komoditi ini dapat menciptakan lapangan kerja dan usaha serta menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat maupun pemerintah karena tembakau merupakan komoditi yang menjadi andalan dalam menjadi rantai ekonomi di Indonesia.

Pembibitan merupakan langkah awal dari keberhasilan dalam budidaya tanaman tembakau. Bibit merupakan komponen yang sangat penting dalam segala usaha tani, bibit juga sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu usaha tani. Dalam system budidaya tembakau Besuki Na-Oogst (Bes-No), pembibitan juga mempunyai arti yang sangat penting. Kesalahan dalam tahapan pembibitan akan berakibat cukup fatal pada proses budidaya selanjutnya.

Upaya dalam membudidayakan tembakau masalah yang sering dihadapi adalah tentang pengadaan bibit. Untuk mendapatkan pertumbuhan bibit yang baik diperlukan pemeliharaan di pembibitan yang baik, pemberian pupuk yang tepat merupakan faktor penting. Jumlah unsur hara yang ditambahkan melalui pemupukan harus diperhitungkan agar tidak terjadi kehilangan unsur hara akibat penguapan.

Pemupukan dasar pada bedengan dilakukan untuk memperoleh bibit yang baik dalam pertumbuhan selanjutnya. Pemupukan dilakukan 2 hari sebelum sebar benih. Pemupukan dilakukan dengan dosis yang berlebihan akan bersifat negatif pada tanaman karena akan merusak bibit yang akarnya masih peka terhadap konsentrasi zat hara yang tinggi.

Tanaman tembakau merupakan tanaman komersial yang memanfaatkan daunnya untuk bahan pembuatan rokok, jadi diperlukan mutu yang bagus nantinya untuk pembuatan rokok. Maka dari itu untuk mendapatkan kualitas daun tembakau yang baik dan bagus diperlukan perawatan pada tanaman tembakau saat berada di pembibitan perawatan yang bisa dilakukan untuk mendapatkan kualitas

daun tembakau yang berkualitas perlu adanya perawatan salah satunya bisa dengan melakukan pemupukan atau menambahkan pupuk daun pada tembakau untuk meningkatkan kualitas daun tembakau, karena pada saat ini daun tembakau mengalami penurunan kualitas dan harga jual dari daun tembakau.

Oleh karena itu timbul adanya pemikiran untuk mengaplikasikan pupuk daun tembakau growmore pada pembibitan tembakau dengan untuk dilakukan atau di aplikasikan pada pembibitan tembakau dan selain itu untuk membantu mengatasi kendala produksi pertanian maupun perkebunan yang mempunyai orientasi pada kualitas, kuantitas, dan kelestarian pada keberlanjutan masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada pada pembibitan tembakau dalam untuk meningkatkan produksi dari daun tembakau permasalahan yang muncul pada kegiatan ini adalah bagaimana pengaruh penambahan pupuk daun terhadap pertumbuhan bibit tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) ?

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk mengetahui pengaruh aplikasi pupuk daun *Growmore* terhadap pertumbuhan bibit tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) Besuki Na-Oogst H382

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat kegiatan penambahan pupuk daun grow more pada pertumbuhan bibit tembakau besuki Na-Oogst varietas H-382 yaitu sebagai informasi bagi petani tentang pemberian pupuk daun untuk pertumbuhan bibit tanaman tembakau.